

BAB III

PROFIL YAYASAN TAHFIZH AL-QUR'AN UMMUL QURA BANJARMASIN

A. Profil Yayasan Tahfizh Al-Qur'an Ummul Qura Banjarmasin

1. Latar Belakang Berdirinya Yayasan Tahfizh Al-Qur'an Al-Qur'an Ummul Qura Banjarmasin.

Yayasan Tahfizh Al-Qur'an Ummul Qura' Banjarmasin beralamatkan di Jl, Bumi Mas Raya, Komp. Bumi Indah III Rt. 08 Rw. 01 Kel. Pemurus Baru Kec, Banjarmasin Selatan kode pos 70249. Mulai diresmikan pada tanggal 04 Maret 2015. YTA Ummul Qura' dikelola oleh tokoh-tokoh yang telah disepakati masyarakat sekitar.

Bermula sejak kedatangan Ustadz H. Syahdiannor, Lc, M.H.I dan Ustadzah Hj. Ihsan, MA ke komplek Bumi Mas Raya pada tahun 2013. Di samping itu juga dengan adanya kedatangan murid beliau Ustadzah Nuril Azmi, sekitar beberapa bulan mereka tinggal di sana. Kemudian beliau berdua mempunyai ide berkeinginan untuk membuka tempat belajar mengaji dan menghafal Al-Qur'an di rumah Ustadzah Ihsan. Tidak berselang beberapa hari dibuka pendaftaran untuk belajar mengaji dan menghafal, dengan rasa syukur kepada Allah SWT ada beberapa orang tua masyarakat sekitar mendaftarkan anaknya walaupun pada saat itu yang mendaftar baru 5 orang.

Seiring berjalannya waktu, akhirnya rumah tahfizh ini mulai dikenal masyarakat sekitar, banyak di antara orang tua ingin memasukkan anaknya sehingga mencapai 20 orang murid yang ada di rumah tersebut. Sehingga ruangan yang ada tidak dapat menampung banyaknya murid yang bergabung. Dalam hal ini Ustadzah Ihsan ingin

mengadakan rapat dengan masyarakat dan tokoh-tokoh masyarakat sekitar antara RT 8 dan RT 9 yang bertempat di mushalla Darurrahman yang bertujuan untuk mencari tempat belajar mengaji dan menghafal yang pantas dan cukup untuk menampung murid yang ada. Setelah berjalannya rapat, pada akhirnya warga sekitar sepakat bahwa tempat belajar mengaji dan menghafal bertempat di mushalla Darurrahman dan tempat tersebut dinamakan Rumah Tahfizh Darurrahman.

Seiring berjalannya pembelajaran sekitar 8-10 bulan pada tahun 2013. Maka di situlah rumah Tahfizh Darurrahman dikenal orang banyak. Antusias warga makin tinggi untuk memasukkan anaknya bergabung di Rumah Tahfizh tersebut hingga mencapai kurang lebih 100 orang. Tempat tersebut tidak terlalu besar dan berhubung ada beberapa anak-anak yang sulit diatur serta membuat masalah seperti mengacak-acak karpet mushalla, buang sampah sembarangan, ribut dan sebagainya. Perihal tersebut diketahui oleh marbot mushalla, beliau tidak suka dan menegur pengajarnya, setelah kejadian itu pengasuh berinisiatif untuk membangun lahan sendiri tempat belajar yang sederhana pada tahun 2014. Dananya dari para donatur masyarakat sekitar yang menyumbangkan sebagian hartanya untuk pembangunan. Setelah pembangunan berjalan kurang lebih satu tahun, akhirnya gedung baru selesai pada tahun 2015 tanggal 04 Maret dibuat dan siap digunakan walaupun belum 100% pembangunannya. Seluruh murid tahfizh dipindahkan ke gedung baru serta pembentukan yayasan dan anggotanya.

Tabel 3.1 Struktur Pengurus Yayasan Tahfizh Al-Qur'an Ummul Qura Banjarmasin

PEMBINA
Dr. H. M. Saberan Afandi, MA Dr. H. Saifullah Abdussamad, Lc, MA Drs. H. Alwi Sahlan, M.Si Drs. H. Muhammady Hasby H. Rusydi, Lc.
PENGAWAS
Dr. H. Masdari Tasmin, SH, M.H Drs, H. Syahrudi, M. Fil.I H.Salhan Amini, SE H. Zakiah Nor, SH H. Hanafi
KETUA UMUM
H. Syahdian Noor, Lc, M.H.I
KETUA I
Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag
WAKIL KETUA I
Hj. Ihsan, MA
WAKIL KETUA II
Hj. Dessi Ariani Muchyar
SEKRETARIS UMUM
Hj. Zulpa Makiah, M.Ag
SEKRETARIS
Muhammad Nur, S.E.I
BENDAHARA UMUM
Ir. H. Reiza Syafria
BENDAHARA
H. Baihaki, S

Sumber: Buku Panduan PAUD Terpadu Tahfizh Ummul Qura Banjarmasin, 1 Januari 2021.

Bangunan gedung memiliki lantai dua tingkat, di mana lantai bawah ada 3 ruangan, 1 kamar mandi dan toilet, sedangkan lantai atas ada 3 ruangan tempat belajar. Setelah gedung baru selesai dibangun, Dr. KH. Saberan Afandi, MA (mu'allim Saberan) berkunjung melihat gedung baru tersebut serta mengunjungi anak beliau yaitu Ustadzah Ihsan yang sebagai pengasuh rumah tahfiz. Beliau sangat bersyukur atas selesainya pembangunan gedung baru, yang mana tidak terlepas dari adanya dukungan, bantuan, dan antusias warga beserta tokoh-tokoh masyarakat yang ada di sekitar untuk kelancaran proses pembangunan gedung baru itu.

Dr. KH. Saberan Afandi, MA beserta pembina yayasan kemudian melakukan musyawarah untuk pemberian nama gedung baru. Adapun usulan nama yang pertama yaitu Ummul Qura dan yang kedua Ihya 'Ulumuddin. Setelah bertukar pikiran dan pendapat dari usulan penamaan tersebut, maka diputuskan nama gedung baru itu adalah Ummul Qura.

Ummul Qura berarti induk kota yang terletak dikota Mekkah Al-Mukarramah, seperti yang disebutkan dalam Al-Qur'an kata Ummul Qura. Allah SWT berfirman dalam surah Al-An'am ayat 92 :

وَهَذَا كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ مَبْرُكٌ مُصَدِّقٌ لِّلَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَلِتُنذِرَ أُمَّ الْقُرَىٰ وَمَنْ حَوْلَهَا^{قُل}

وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ يُؤْمِنُونَ بِهِ وَهُمْ عَلَىٰ صَلَاتِهِمْ يُحْفَظُونَ

Artinya: “Ini (Al-Qur’an) adalah kitab suci yang telah Kami turunkan lagi diberkahi yang membenarkan kitab-kitab yang (diturunkan) sebelumnya dan agar engkau memberi peringatan kepada (penduduk) Ummul Qura (Makkah) dan orang-orang yang ada di sekitarnya. Orang-orang yang beriman pada (kehidupan) akhirat (tentu) beriman padanya (Al-Qur’an) dan mereka selalu memelihara shalatnya.”

Berikut ini beberapa alasan memilih nama Ummul Qura disebabkan:

a. Mengambil tabaruk (berkah) dari Universitas Ummul Qura Mekkah Al-Mukarramah.

b. Nama tersebut sangat indah, bagus, dan mulia karena Rasulullah SAW bertempat tinggal disana, serta menjalankan dakwah beliau yang amat luar biasa kesabaran dan keikhlasan Rasulullah SAW.

Dikarenakan gedung pertama sudah siap untuk digunakan belajar dan mengajar, yayasan ingin menjadikan gedung ini tempat sekolah PAUD Terpadu, Tahfizh Ummul Qura, TPQ Tahfizh Ummul Qura, TTQ (Tahsin, dan Tahfizh Al-Qur’an) Ummul Qura, pada pagi hari sampai tengah hari kemudian pada sorenya pembelajaran TPQ Tahfizh dan TTQ.

Kurang lebih menjalani 2 tahun kegiatan belajar dan mengajar di gedung pertama pada tahun 2015-2016 banyak calon-calon murid yang ingin bergabung baik kalangan anak-anak dan orang tua lansia. Pada tahun 2015 setelah pembangunan gedung pertama, tempat tersebut kurang memadai untuk menampung calon murid yang mendaftar dirinya di Ummul Qura, yayasan merencanakan membangun dua gedung sekaligus untuk dikhususkan pembelajaran sekolah PAUD Terpadu Tahfizh Ummul Qura, TPQ Tahfizh

Ummul Qura, dan TTQ Ummul Qura yang lebih luas dan panjang dari gedung pertama. Tanah untuk pembangunan gedung kedua dihasilkan dari pemberian salah satu pembina Ummul Qura DRS. H. Alwi Sahlan, M.Si dan pembangunan telah diresmikan dengan peletakan batu pertama oleh bapak walikota H. Ibnu Sina beserta Mu'alim Saberani. Kurang lebih dua-tiga tahun untuk pembangunan dua gedung tersebut yang selesai untuk gedung kedua pada tahun 2017 untuk gedung ketiga pada tahun 2018.

Gedung kedua berlantai dua tingkat bagian bawah ada ruang yang digunakan sebagai ruang utama untuk berbagai kegiatan seperti sholat berjamaah, pertemuan orang tua murid, pelatihan-pelatihan tentang pembelajaran Al-Qur'an, serta tempat daurah Hadist dan Al-Qur'an. Satu untuk WC bawah sedangkan bagian atas terdiri enam ruangan.

Gedung ketiga terdiri dari dua tingkat, bagian bawah ada ruangan belajar, satu kantor, satu dapur dan dua tempat WC perempuan dan WC laki-laki. Lantai atas ada empat ruangan satu WC.

Memasuki tahun 2017-2019 perkembangan anak-anak untuk menuntut ilmu dan mengembangkan pendidikan di Ummul Qura begitu pesat dengan adanya niat dan tekad yang kuat. Maka, banyak diantara murid Ummul Qura yang telah mencapai target hapalannya bahkan melebihi pencapaian target ada yang sudah hapal 5 juz bahkan 10 juz dalam satu tahun walaupun disisi lain banyak juga diantara murid Ummul Qura yang belum memenuhi target hapalan.

Kemudian pada tahun 2019, seorang dosen UIN Antasari Banjarmasin-Dra. Hj Ikta Yarliani, M.Pd mewakafkan tanah beliau yang berada di Jalan Mahligai KM 7,200 kepada Yayasan Tahfizh Al-Qur'an Al-Qur'an Ummul Qura. Setelah rapat pengurus dan

pembina yayasan diputuskanlah untuk mendirikan SDTQ Ummul Qura sebagai lanjutan pendidikan bagi anak PAUD yang ingin terus bersama di bawah naungan Yayasan Tahfizh Al-Qur'an Al-Qur'an Ummul Qura Banjarmasin.

Pada tahun 2023 Yayasan Tahfizh Al-Qur'an Yayasan Tahfizh Al-Qur'an Al-Qur'an Ummul Qura Banjarmasin berhasil menyelesaikan pembangunan gedung asrama untuk para santriwati yang menginap untuk menghafal Al-Qur'an, sampai saat ini santriwati yang ada berjumlah 15 orang dan pendaftaran secara umum akan dibuka pada tahun ajaran 2023/2024 ini. Perlu diketahui juga bahwa jumlah keseluruhan peserta belajar di lembaga Ummul Qura sampai saat ini mencapai 394 orang.¹

Data di atas adalah sejarah awal mula berdirinya Yayasan Tahfizh Al-Qur'an Al-Qur'an Ummul Qura Banjarmasin. Namun, pada saat awal mula dibangun yayasan ini hanya dikhususkan untuk anak-anak usia dini, sedangkan untuk para ibu-ibu muda sampai lansia itu belum ada, guna untuk memfokuskan perkembangan anak-anak untuk menghafal Al-Qur'an.

2. Program-Program Kegiatan Yayasan Tahfizh Al-Qur'an Ummul Qura Banjarmasin

a. PAUD Terpadu Tahfizh Ummul Qura

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Terpadu Tahfizh Ummul Qura didirikan oleh Yayasan Tahfizh Al-Qur'an Ummul Qura Banjarmasin, dan mulai beroperasi sejak

¹ Hasil Wawancara dengan Ustadzah Erna Wati pada tanggal 5 April 2023.

tahun ajaran 2015. Pendirian PAUD ini dilandasi oleh semangat untuk membangun dan menyiapkan generasi Qur'ani yang cerdas dan berakhlak mulia. Program layanan di bawah PAUD Terpadu Tahfizh Ummul Qura adalah Taman Kanak-kanak (TK, usia mulai 4 tahun) dan Kelompok Bermain (KB, usia mulai 3 tahun). PAUD Terpadu Tahfizh Ummul Qura mencoba memadankan kurikulum dinas pendidikan dengan materi hafalan Qur'an, hadis dan adab-abad Islami sehari-hari bagi anak usia dini. Pada saat ini tercatat ada 130 peserta didik yang belajar di PAUD Terpadu Tahfizh Ummul Qura.

b. TPQ Tahfizh Ummul Qura Banjarmasin

TPQ Ummul Qura adalah taman pendidikan Al-Qur'an didirikan oleh Yayasan Tahfizh Al-Qur'an Ummul Qura, dan mulai beroperasi sejak tahun ajaran 2014. Pendirian TPQ ini dilandasi oleh semangat untuk membangun dan menyiapkan generasi muda yang Qur'ani, cerdas dan terampil, kreatif dan inovatif, handal dan kompetitif, yang ditunjang dengan akhlakul karimah, dan kecintaan kepada Allah dan Rasul-Nya lewat menghafal Al-Qur'an dan hadits. Walaupun disisi lain TPQ ini lebih tua dibandingkan dengan PAUD Terpadu. Saat ini jumlah keseluruhan yang tercatat ada 103 murid dan semuanya masih aktif belajar.

c. SDTQ Ummul Qura

SDTQ Ummul Qura adalah sekolah dasar di bawah naungan Yayasan Tahfizh Al-Qur'an Al-Qur'an Ummul Qura Banjarmasin yang berlokasi di Jalan Mahligai Gg H. Rasyikin Rt 01 Rw 02 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Saat ini SDTQ Ummul Qura memiliki 68 murid.

d. TTQ & Sekolah Ibu Ummul Qura

Awalnya TTQ Ummul Qura ini didirikan pada tahun 2016 dengan rasa syukur atas kenikmatan yang Allah berikan kepada hamba-hambanya yang beriman dan bertaqwa untuk bisa menjalankan sebuah tugas dan amanah melalui dakwah dalam hal mengajarkan ilmu Al-Qur'an terhadap orang-orang yang kurang mampu mengucapkan setiap makharijul huruf dan panjang pendeknya bacaan.

Pada umumnya TTQ merupakan program tahsin Tahfizh Al-Qur'an untuk remaja, dewasa, bahkan sampai lansia jadi pesertanya tidak hanya terbatas kepada ibu-ibu rumah tangga saja. Di antara peserta remaja, banyak yang berasal dari kalangan mahasiswi dan pelajar.

Kemudian Pengurus Yayasan merasa perlu agar program belajar ini juga bisa dinikmati oleh orang tua peserta didik yang sekolah di lembaga pendidikan di bawah naungan Yayasan Tahfizh Al-Qur'an Al-Qur'an Ummul Qura Banjarmasin agar manfaat program ini lebih maksimal sekaligus juga membantu lembaga untuk mencapai target-target hafalan dengan menjadikan para orang tua peserta didik untuk lebih memahami tahsin Al-Qur'an dan mempunyai hafalan sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Perbedaan program TTQ dan Sekolah Ibu ini hanya terletak dalam teknis pembiayaan dan penyebutannya saja. Bagi orang tua peserta didik di lembaga Ummul Qura dinamakan sekolah ibu dan bagi peserta umum yang tidak memiliki anak yang belajar di Ummul Qura dinamakan TTQ. Sekolah ibu tidak dipungut biaya sedangkan TTQ dipungut SPP setiap bulannya serta tidak ada persyaratan tertentu namun batasan penerimaan peserta baru

sekitar 30 orang atau lebih . Pada saat ini TTQ dan Sekolah Ibu memiliki peserta belajar sejumlah 78 orang dengan 8 halaqah dan 9 tenaga pengajar.

e. Santriwati Tahfizh Khusus (STK)

Santriwati Tahfizh Khusus adalah program khusus menghafal Al-Qur'an untuk anak perempuan minimal lulusan SD sederajat dengan program menginap di asrama. Saat ini STK memiliki peserta belajar sejumlah 15 orang.

Yayasan Tahfizh Al-Qur'an Ummul Qura Banjarmasin juga mengadakan majelis yang terbuka untuk umum yang dilaksanakan dengan jadwal yang telah ditentukan, satu minggu satu kali, satu bulan satu kali, dan satu tahun satu kali dengan narasumber yang berasal dari pengelola Yayasan Tahfizh Al-Qur'an Ummul Qura sebagai berikut:

- a. Kajian Tadabbur Qur'an oleh Drs. H. Alwi Sahlan, M.Si
- b. Dauroh Shohih Bukhori oleh Dr. H. M. Saberan Afandi, MA
- c. Kajian Fikih Fathul Qarib oleh H. Syahdian Noor, Lc, M.Sy
- d. Kajian Riadhus Shalihin oleh Hj. Ihsan Saberan, Lc, MA

3. Keunggulan Yayasan Tahfizh Al-Qur'an Ummul Qura

Keunggulan yayasan adalah keistimewaan atau kelebihan yang dimiliki oleh setiap yayasan atau lembaga pendidikan, sehingga menjadikan yayasan itu dipandang lebih unggul dimata masyarakat. Sebagaimana peneliti amati keunggulan Yayasan Tahfizh Al-Qur'an Ummul Qura dapat dilihat dari program-programnya yang tidak ada di yayasan atau lembaga lain, sarana prasarana yang memadai, guru-guru yang

berkualitas, peminat yang banyak baik kalangan muda maupun tua dan lingkungan yang baik.

B. Gambaran Umum Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati di Yayasan Tahfizh Al-Qur'an Ummul Qura Banjarmasin

1. Pembelajaran Metode Tilawati

Dalam kamus Al-Munawwir kata tilawati berasal dari bahasa Arab yaitu *tilâwatun* yang berarti bacaan.² Kata tilawah dalam KBBI adalah pembacaan ayat Al-Qur'an dengan baik dan indah.³ Sedangkan secara istilah tilawah adalah membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang jelas huruf-hurufnya serta hati-hati dalam melaksanakan bacaannya agar lebih memahami makna yang terkandung didalamnya.

Metode tilawati adalah cara-cara praktis dalam mengajarkan Al-Qur'an untuk mewujudkan rencana yang disusun dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an, yaitu mampu membaca Al-Qur'an secara efektif dan efisien dengan pendekatan klasikal menggunakan alat peraga dan pendekatan individual baca simak dengan membaca Al-Qur'an yang tersusun dari satu atau dua kalimat dari Al-Qur'an, kemudian ayat-ayat yang pendek dan panjang dibaca dengan nada khas tilawah yaitu lagu rost sehingga mudah dibaca dan diajarkan. Metode tilawati merupakan metode yang bukan hanya belajar Al-Qur'an, akan tetapi, menulis huruf Al-Qur'an yang ada dalam buku kitabaty, menghafal surah pendek, materi tajwid serta aqidah dan akhlakul

² Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al Munawwir* (Surabaya: Pustaka Progesif, 1997), 138.

³ Dapertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Depdiknas, 2008), 1462.

karimah. Nama tilawati (bacaanku) merupakan doa para penyusun dengan harapan bahwa Allah mentakdirkan bacaan nomor pertama dan utama bagi umat Islam.

Metode tilawati disusun pada tahun 2002 oleh tim terdiri dari Drs. KH. Hasan Sadzili, Drs H. Ali Muaffa, KH. Masrur Masyhud, S.Ag, KH. Thohir Al Aly, M.Ag, kemudian dikembangkan oleh Pesantren Nurul Falah. Empat penyusun tersebut memiliki kesamaan visi yang sama yaitu memperjuangkan agar umat Islam menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan "utama dan rujukan dalam hidupnya" dan pastinya Allah akan memberkahi kehidupannya secara pribadi, umat, maupun bangsa.⁴

a. Target dan Prinsip Metode Tilawati

Metode tilawati menargetkan pembelajaran untuk mendapatkan hasil yang maksimal, maka target pembelajaran tersebut sebagai berikut:

1) Target kualitas

a) Tartil membaca Al-Qur'an: diharapkan setelah santri menyelesaikan seluruh paket pembelajaran, santri mampu membaca Al-Qur'an secara yaitu menguasai fashohah secara praktek, menguasai tajwid secara teori dan praktek, menguasai ghorib dan musykilat secara teori dan praktek, membaca Al-Qur'an dengan jelas dan lantang dalam membaca Al-Qur'an serta menguasai lagu rost tiga nada.

b) Khatam Al-Qur'an 30 juz yaitu santri dinyatakan selesai jika telah khatam Al-Qur'an 30 juz dengan cara tadarrus dan lulus munaqosyah.

⁴ Ali Muaffa, et al, *Srategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati* (Surabaya: Pesantren Nurul Falah, 2018), 6.

c) Memiliki pengetahuan dasa-dasar agama, ketuntasan belajar siswi dilengkapi dengan pengetahuan agama diantaranya: hafalan surat pendek, hafalan ayat-ayat pendek, hafalan ayat-ayat pilihan, hafalan bacaan sholat, hafal do'a-do'a harian, memahami pelajaran fiqih, sejarah, akhlak dan lain-lain.

2) Target waktu

Untuk menyelesaikan seluruh materi yang ditempuh selama tiga tahun, dibagi dalam dua jenjang yaitu:

a) Dasar (tilawati jilid 1-6). Jenjang ini diselesaikan dalam waktu 1.5 tahun dengan ketentuan 5 kali tatap muka dalam satu minggu, 75 menit setiap tatap muka dan dalam satu kelas maksimal 15 orang.

b) Al-Qur'an, jenjang ini diselesaikan dalam waktu 1.5 tahun dengan ketentuan 5 kali tatap muka dalam satu minggu, 75 menit setiap tatap muka dan dalam satu kelas maksimal 15 orang

Adapun prinsip pembelajaran metode tilawati sebagai berikut:

- 1) Diajarkan secara praktis
- 2) Menggunakan lagu rost
- 3) Diajarkan secara klasikal menggunakan peraga
- 4) diajarkan secara individual dengan teknik baca simak menggunakan buku

b. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran adalah interaksi antara guru-santri dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar

sehingga target kualitas maupun kuantitas. Adapun pendekatan dalam metode tilawati yaitu:

1) Pendekatan klasikal peraga

Klasikal peraga adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara bersama-sama atau berkelompok dengan menggunakan peraga. Dalam teknik klasikal terdapat tiga cara dalam menyampaikan, yang pertama guru membaca santri mendengarkan, kedua guru membaca santri menirukan, ketiga guru dan santri membaca bersama-sama.

Tabel 3.2 Teknik Klasikal

TEKNIK	GURU	SANTRI
Teknik 1	Membaca	Mendengarkan
Teknik 2	Membaca	Menirukan
Teknik 3	Membaca bersama-sama	

Tiga teknik diatas tidak digunakan semua pada saat praktik klasikal namun, disesuaikan dengan jadwal atau perkembangan santri. Adapun manfaat klasikal peraga yaitu:

- a) pembiasaan bacaan yang benar.
- b) membantu santri melancarkan buku.
- c) memudahkan penguasaan lagu rost.
- d) melancarkan halaman-halaman awal ketika santri sudah halaman akhir.

2) Pendekatan individual baca simak buku

Proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara membaca buku tilawati perbaris secara bergiliran, satu membaca yang lain menyimak. Alokasi waktu

pembelajaran dalam penerapan baca simak buku tilawati 30 menit setiap pertemuan dengan tahapan:

- a) Guru menjelaskan bahan pokok bahasan pada halaman yang akan dibaca
- b) baca simak diawali dengan membaca secara klasikal pada halaman yang akan diajarkan pada pertemuan tersebut, sedangkan yang digunakan klasikal teknik 2.
- c) Santri membaca tiap baris bergiliran sampai masing-masing santri tuntas membaca 1 halaman.
- d) Setelah tuntas 1 halaman dibaca, diulang secara klasikal dengan teknik 3 untuk pemantapan.

Adapun manfaat dalam penerapan baca simak buku tilawati yaitu:

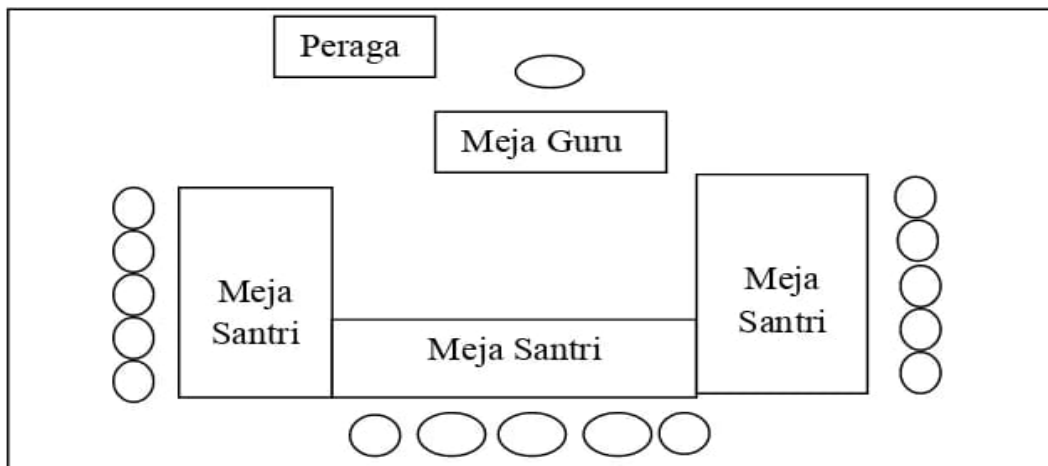
- a) Santri tertib dan tidak ramai
- b) pembagian waktu setiap santri adil
- c) mendengarkan sama dengan membaca dalam hati
- d) mendapat rahmat: QS Al-A'raf ayat 204, *“Dan apabila dibacakan Al-Qur'an, maka dengarkanlah baik-baik dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat.”*

c. Media Pembelajaran

Kelengkapan media pembelajaran dalam kegiatan belajar dan mengajar sangat mempengaruhi terhadap kemudahan dalam belajar sehingga proses pembelajaran berhasil. Adapun media pembelajaran yang dibutuhkan adalah:

- 1) Buku pegangan santri
 - a) buku tilawati dan alat penunjuk buku.
 - b) buku kitabaty.
 - c) buku materi hafalan
 - d) buku pendidikan akhlakul karimah.
 - 2) Perlengkapan mengajar
 - a) peraga tilawati
 - b) sandaran peraga
 - c) alat penunjuk untuk peraga
 - d) meja belajar
 - e) buku prestasi santri
 - f) lembar program dan realisasi pembelajaran
 - g) buku panduan kurikulum
 - h) buku absensi santri
 - i) buku rapor
- d. Penataan Kelas

Untuk mendukung dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, penataan kelas diatur dengan posisi duduk santri melingkar membentuk huruf “U”, sedangkan guru di depan dan di tengah sehingga interaksi guru dengan santri lebih mudah.



Gambar 3.1 Posisi duduk santri membentuk huruf “U”

e. Evaluasi/Munaqosyah

Macam-macam evaluasi yang dilaksanakan dalam metode tilawati adalah:

1) Pre test, merupakan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka untuk mengetahui kemampuan santri sebelum mereka mengikuti proses pembelajaran sebagai bahan untuk mengelompokkan kelas.

2) Harian, yaitu evaluasi yang dilakukan setiap hari oleh guru untuk menentukan kenaikan halaman buku tilawati secara bersamaan dalam satu kelas. Apabila santri yang lancar kurang dari 70 persen maka halaman akan diulang dan halaman akan dilanjutkan apabila santri yang lancar minimal 70 persen.

3) Kenaikan jilid, yaitu evaluasi yang dilakukan secara priodik oleh munaqisy lembaga untuk menentukan kenaikan jilid buku tilawati.

f. Materi Tilawati

1) Tilawati Jilid 1

Tilawati jilid 1 berisikan pengenalan dan pemahaman huruf-huruf hijaiyah berharakat fathah tidak berangkai dan berangkai, serta mengenalkan huruf hijaiyah asli (tanpa harakat) dan angka Arab. Pada materi akhir halaman diperkenalkan huruf-huruf sambung berupa kalimat pendek.

2) Tilawati Jilid 2

Tilawati jilid 2 berisikan pengenalan kalimat berharakat *kasroh*, *dhommah*, dan *tanwin*. Selain itu juga dikenalkan bentuk-bentuk huruf *Ta'* dan kalimat bacaan panjang satu alif serta mengenalkan bacaan *mad thabi'i*.

3) Tilawati Jilid 3

Tilawati jilid 3 mengenalkan huruf lam, mim, sin, syin, ro', hamzah, ta', 'ain, fa', dhal, dho', tsa', ha', kho, ghoin, za', shod, kaf, kho', dhod yang berharakat sukun. Pengenalan huruf lam sukun yang didahului huruf alif dan huruf yang berharakat.

4) Tilawati Jilid 4

Tilawati jilid 4 berisi pengenalan huruf-huruf bertasydid, bacaan mad wajib dan mad jaiz, bacaan nun dan mim tasydid (ghunnah). Diajarkan cara membunyikan huruf ketika berhenti (waqaf), mengenalkan bacaan lafdzul jalalah, bacaan alif lam syamsiyah, bacaan ikhfa hakiki, huruf muqottho'ah, bacaan idgham bigunnah, serta cara membaca wawu sukun yang tidak ada sukunnya dianggap tidak ada.

5) Tilawati Jilid 5

Tilawati jilid 5 berisi pengenalan bacaan idgham bigunnah, bacaan qolqolah, bacaan iqlab, bacaan idghin mitslain dan ikhfa' syafawi, bacaan idghom bilagunnah, bacaan idghom mutaqorribain, bacaan idzhar halqi, huruf muqottho'ah ,

bacaan mad lazim mutsaqqol kalimi dan mukhoffaf harfi. Dikenalkan tanda-tanda waqaf dan cara membaca waqaf yang didahului huruf sukun, waqaf didahului huruf nun tasydid, waqaf didahului huruf bertasydid, waqaf didahului huruf qolqolah.

6) Tilawati Jilid 6

Tilawati jilid 6 berisi surat-surat pendek dari surat Ad-Dhuha sampai surat An-Naas, ayat-ayat pilihan, serta mengenalkan bacaan ghorib dan musykilat (bacaan-bacaan asing yang tidak sesuai dengan tulisannya).

g. Kelebihan dan Kekurangan Metode Tilawati

1) Kelebihan Metode Tilawati

- a) Menggunakan metode CBSA (cara belajar santri aktif).
- b) Penataan kelas diatur dengan posisi melingkar membentuk huruf “U” sehingga interaksi antara guru dan santri lebih mudah.
- c) Santri naik jilid bersama-sama dalam satu priode pembelajaran dengan kualitas standar.
- d) Menggunakan teknik klasikal, dimana guru memberi contoh dan santri menirunya sama-sama, ataupun menggunakan teknik individual yaitu santri membaca bergiliran satu baris sampai 8 kali putaran. Dengan teknik individual atau baca simak ini menjadikan santri tertib dan tidak ramai, pembagian waktu setiap santri adil, mendengarkan sama dengan membaca dalam hati dan mendapat rahmat
- e) Menggunakan nada rost sehingga terbiasa ketika membaca tilawati atau Al-Qur’an menggunakan nada.
- f) Target kurikulum baik kualitas maupun waktu dapat tercapai.

g) Evaluasinya bagi santri dapat menumbuhkan percaya diri dan memberi motivasi peningkatan prestasi. Bagi guru untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar, memperbaiki kekurangan-kekurangan, memperoleh bahan masukkan untuk pengisian nilai rapot dan mengetahui kemampuan santri.

2) Kekurangan Metode Tilawati

a) Bagi ustadz atau ustadzah sebagai guru tilawati harus mengikuti pelatihan atau standarisasi metode tilawati terlebih dahulu.

b) Pembiasaan pembelajaran mengenai huruf hijaiyah asli kurang banyak pembiasaannya. Pembelajaran metode tilawati santri langsung diajarkan membaca tanpa memberikan pengertian alif fathah A, ba' kasroh bi, dan yang lainnya. Hal tersebut kadang santri tidak tahu jika ditanya huruf hijaiyah.

Metode tilawati pastinya memiliki kelebihan maupun kekurangan, tidak ada metode pembelajaran yang sempurna, adanya suatu metode dalam pembelajaran dapat mempermudah guru untuk menyampaikan materi kepada santri.

2. Pembelajaran Al-Qur'an Santriwati Menggunakan Metode Tilawati di Yayasan Tahfizh Al-Qur'an Ummul Qura Banjarmasin

Metode merupakan salah satu komponen penting untuk menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran. Penerapan metode yang kurang tepat dapat memberikan dampak yang kurang maksimal terhadap proses pembelajaran.

Ummul Qura merupakan salah satu yayasan yang menerapkan pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan metode tilawati. Metode ini disampaikan dengan pendekatan klasikal dan pendekatan baca simak. Khususnya pada program yang diadakan oleh

Ummul Qura yaitu program TTQ dan sekolah ibu yang menerapkan metode tilawati dalam pembelajarannya. Pada saat ini TTQ dan Sekolah Ibu memiliki peserta belajar sejumlah 78 orang dengan 8 halaqah dan 9 tenaga pengajar Program ini dilaksanakan dua kali dalam seminggu selama 90 menit jadi dalam satu bulan sekitar 8-10 kali pertemuan.⁵

Berikut ini nama-nama pengajar program TTQ dan sekolah ibu Ummul Qura:

Tabel 3.3 Data Pengajar TTQ dan Sekolah Ibu Tahun 2023

NO	NAMA	TTL	ALAMAT	PENDIDIKAN
1	Hj. Ihsan, M.A	Amuntai, 24 November 1980	Jalan Bumi Mas Raya Komplek Bumi Indah III Rt 08 Rw 01 No 19 Pemurus Baru Banjarmasin Selatan	S2
2	Hj. Aisyah Saberan	Amuntai, 25 Oktober 1976	Jalan Bumi Mas Raya Komplek Bumi Indah III Rt 08 Rw 01 No 17 Pemurus Baru Banjarmasin Selatan	SLTA
3	Ernawati, S.Pd	Barabai, 10 Juni 1990	Jalan Pemajatan Perum Permata Dinar Blok D No 134 Gambut	S1
4	Annisa Fitriantor	Tanah Laut, 1 Januari 2001	Jalan Tembus Mantuil Komplek Perdana Abadi Sentosa No 54	SLTA
5	Yuliani	Sungai Turak Dalam, 24 April 1997	Jalan Kelayan A Gg Papuyu RT 03 RW 01 Murung Raya Banjarmasin Selatan	SLTA
6	Thaibah	Catur, 8 Oktober 2001	Muara Tamban KM 25 Rt 03 Bandan Mekar Tamban Catur Kapuas	SLTA
7	Eka Arianti	Muara Baruh, 7 Januari 1999	Muara Baruh Rt 03 Amuntai Utara	SLTA
8	Eka Putri Maulida	Banjarmasin, 3 Agustus 1997	Jalan Seberang Mesjid No 47 Rt 02 Rw 01 Banjarmasin Tengah	SLTA

⁵ Hasil Wawancara dengan Ustadzah Ernawati pada tanggal 5 April 2023

9	Mahmudah	Banjarmasin, 5 Juli 2002	Jalan Kelayan A Gg Kenanga Rt 03 Rt 01 Murung Raya	SLTA
---	----------	-----------------------------	---	------

Adapun kurikulum yang digunakan pada program TTQ dan sekolah ibu Ummul Qura sesuai tingkatan kelas sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kurikulum Pembelajaran TTQ dan Sekolah Ibu

NO	LEVEL	MATERI TAHSIN	MATERI HAFALAN
1	Tahsin 1	<ul style="list-style-type: none"> • Tilawati Remaja • Tilawah Juz 30 	-
2	Tahsin 2	<ul style="list-style-type: none"> • Tilawah Juz 29 • Fun Tahsin 	-
3	Tadarus 1	Tadarus Juz 1-15	Annaba sampai Al-A'la
4	Tadarus 2	Tadarus Juz 16-30	Al-Ghasyiyah sampai Annas
5	Tahfizh Bimbingan	-	Juz 29
6	Tahfizh Mandiri	-	<ul style="list-style-type: none"> • Surat-surat Pilihan (Al-Waqiah, Arrahman, Al-Kahfi, Al-Insan, & Assajadah) • Juz 1 dan seterusnya (Sekolah Ibu) • Juz 28 dan seterusnya (TTQ)

Berikut ini jadwal harian TTQ dan Sekolah Ibu Ummul Qura:

Tabel 3.5 Jadwal Kegiatan Harian TTQ dan Sekolah Ibu

NO	KEGIATAN	DURASI
1	Doa & Pembukaan	5 Menit
2	Talaqqi al-Fatihah	5 Menit
3	Murajaah	15 Menit
4	Materi Inti	50 Menit
5	Pengayaan	5 Menit
6	Simpulan Materi	5 Menit

7	Doa & Penutup	5 Menit
---	---------------	---------

Pada penelitian ini, peneliti mengambil data kualitas bacaan santriwati yang ada diprogram TTQ pada halaqah tahsin 1 yang dibimbing oleh Ustadzah Yuliani yang dilaksanakan pada setiap hari sabtu dan ahad. Adapun biodata santriwati pada halaqah tahsin 1 sebagai berikut:

Tabel 3.6 Biodata Santriwati Halaqah Tahsin 1 Jilid 4 Tilawati

NO	NAMA	TTL	ALAMAT	PEKERJAAN	PENDIDIKAN
1	Maskiyah	Alabio, 29 Oktober 1985	Jl. Ratu Zaleha GG. H. Asnawi NO.77 Rt 25 Rw 2 Karang Mekar	IRT	SLTP
2	Hj. Maulida	Darussalam, 4 Juli 1989	Jalan Bumi Mas Raya No 40 A	IRT	SLTP
3	Mariatul Asiyah	Kota Baru, 6 September 1988	Jalan Intan XI No 114 C	IRT	SLTP
4	Hj. Bahrinah	Alabio, 16 Oktober 1972	Jl. Ratu Zaleha, KH. Dewantara 7 No. 163 Rt 034	Pelajar	SLTP
5	Normita Aulia	Banjarmasin, 18 Mei 2009	Jalan Prona 1 Gg Pelita 1 No 15	Pegawai BUMN	S1
6	Mukaramah SE	Banjarmasin, 6 Oktober 1984	Jl. A. Yani KM. 4 Gg. V	Swasta	S1
7	Raudatul Jannah	Banjarmasin, 19 Januari 1976	Jalan A. Yani KM 5,5 Belakang Stadion Lambung Mangkurat Komplek Saka Agung Jalur II No 94	IRT	S1
8	Rusmilawati	Nagara, 14 April 1972	Jln. Rantauan Timur 2 Pekauman	Wirawasta	S1
9	Eka Ayu Rantika	Banjarmasin, 27 Mei 19	Jln. Gerliya Gg. Harapan Mulia No. 52 Rt 21 Kel. Kelayan Timur Banjarmasin	Karyawan Swasta	S1
10	Sarihat	Ampah, 12 Juni 1996	Jalan A. Yani KM 8 Manarap	Mahasiswa	SLTA